CONTOH

KOPERASI KELURAHAN MERAH PUTIH (KKMP) "KELURAHAN MANYAR"

LAPORAN HASIL **PENGAWASAN**

Alamat: Jl. Manyar Raya No. 01, Surabaya

NOMOR: 003/LHP/BP-KKMP/V/2026

LAPORAN HASIL PENGAWASAN PERIODIK TRIWULAN I – TAHUN BUKU 2026

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan mandat Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) KKMP dan Program Kerja Pengawasan Tahunan, Badan Pengawas telah melaksanakan pengawasan periodik terhadap operasional koperasi. Mengingat KKMP merupakan entitas baru, fokus pengawasan ditekankan pada penguatan pondasi tata kelola, kepatuhan terhadap prosedur dasar, dan akurasi pencatatan keuangan awal.

II. RUANG LINGKUP PENGAWASAN

Lingkup pengawasan meliputi:

1. **Aspek Keuangan:** Pemeriksaan laporan laba rugi dan neraca per Maret 2026.
2. **Aspek Legal & Organisasi:** Evaluasi implementasi Peraturan Khusus (Persus) dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. **Aspek Manajemen:** Evaluasi pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB).

III. TEKNIK DAN PROSEDUR PENGAWASAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Badan Pengawas menggunakan teknik:

- **Inspeksi/Vouching:** Memeriksa keabsahan bukti transaksi kas masuk dan keluar.
- **Observasi:** Pengamatan langsung terhadap alur pelayanan pinjaman di kantor koperasi.
- **Konfirmasi:** Melakukan tanya jawab dengan pengelola terkait kendala operasional.
- **Analisis Perbandingan:** Membandingkan realisasi dengan target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan RAPB.

IV. HASIL PENGAWASAN (TEMUAN DAN REKOMENDASI)

No	Bidang Pengawasan	Kondisi (Temuan)	Indikator (Kriteria)	Penyebab	Akibat	Rekomendasi
1	**Laporan Keuangan**	Selisih kas fisik lebih kecil Rp500.000 dibandingkan saldo buku besar.	Saldo kas fisik harus sesuai dengan saldo buku harian kas. +1	Petugas kasir lupa mencatat pengeluaran biaya konsumsi rapat kelurahan.	Laporan keuangan tidak akurat dan berisiko kehilangan dana anggota.	Melakukan *cash opname* (hitung fisik kas) setiap hari sebelum tutup kantor.
2	**Evaluasi SOP**	Terdapat 3 berkas pinjaman anggota yang cair tanpa tanda tangan Ketua Koperasi.	SOP Pinjaman: Pencairan wajib disetujui minimal oleh 2 pengurus.	Pengurus menganggap prosedur terlalu lama karena KKMP masih baru.	Lemahnya kontrol intern dan potensi risiko pinjaman macet di masa depan.	Pengetatan prosedur approval; dilarang mencairkan dana tanpa verifikasi lengkap.
3	**Pencapaian Rencana Kerja**	Realisasi penambahan anggota baru hanya 15 orang dari target 50 orang.	Rencana Kerja 2026: Target anggota baru rata-rata 50 orang/bulan.	Kurangnya sosialisasi ke tingkat RT/RW di lingkungan Manyar.	Pendapatan simpanan dan partisipasi anggota tidak mencapai target RAPB.	Melaksanakan sosialisasi rutin di pertemuan PKK atau rapat RW setiap bulan.
4	**Evaluasi RAPB**	Biaya Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) telah mencapai 90% dari	RAPB 2026: Pagu biaya ATK dialokasikan untuk 12 bulan.	Penggunaan kertas dan tinta printer tidak terkontrol sejak pembukaan kantor.	Potensi defisit anggaran operasional sebelum akhir tahun buku.	Melakukan efisiensi penggunaan logistik kantor dan monitoring stok bulanan.

No	Bidang Pengawasan	Kondisi (Temuan)	Indikator (Kriteria)	Penyebab	Akibat	Rekomendasi
		anggaran setahun.				

V. TINDAK LANJUT HASIL REKOMENDASI

Berdasarkan temuan di atas, Badan Pengawas meminta Pengurus untuk:

1. Melaporkan perbaikan pencatatan selisih kas dalam waktu 3x24 jam.
2. Menyusun jadwal sosialisasi anggota baru untuk mengejar ketertinggalan target Triwulan II.
3. Memperketat pengawasan terhadap petugas kasir dan staf pembiayaan sesuai SOP yang berlaku.

VI. PENUTUP

Demikian laporan hasil pengawasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai bahan perbaikan pengelolaan KKMP "Kelurahan Manyar" demi kepentingan seluruh anggota.

Surabaya, 03 Mei 2026

Badan Pengawas KKMP Kelurahan Manyar

(Tanda tangan) **Irvan Fatoni** Ketua

(Tanda tangan) **Dyah Ayu** Sekretaris

Catatan: Laporan ini menggunakan struktur anatomy temuan profesional (Kondisi, Kriteria, Sebab, Akibat, dan Rekomendasi) sesuai panduan teknis pengawasan koperasi.